

## ABSTRAK

**Meli Amelia** : Fungsi Sosial Santri Siap Guna Daarut Tauhiid Dalam Pembedayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Masyarakat Babakan Asih Bandung)

Santri Siap Guna Daarut Tauhiid (SSG-DT) merupakan sebuah program yang didirikan oleh Yayasan Daarut Tauhiid Bandung, dimana pendekatan misinya dititik beratkan pada peleyanan masyarakat yang berlandaskan keagamaan. Namun pada perjalanannya, kegiatan-kegiatan SSG tidak hanya dalam bidang keagamaan saja melainkan juga aktif dalam bidang sosial kemanusiaan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat secara umum. Oleh karena itu sebagai fungsi sosialnya SSG-DT mengadakan program-program pemberdayaan masyarakat.

Tujuan penelitian ini memahami dan mendeskripsikan fungsi sosial SSG-DT yaitu berupa program serta pelaksanaannya dalam pemberdayaan masyarakat, faktor pendukung serta penghambat dan upaya mempertahankan serta meningkatkan programnya dalam masyarakat. Dalam fungsionalisme struktural memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang saling berfungsi satu sama lain dan berpengaruh. Santri merupakan bagian dari masyarakat dan memiliki fungsi sosialnya pada masyarakat

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, referensi dan *website* yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini tektik pengumpulan data dilaukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dan lokasi penelitian ini Babakan Asih Bandung.

Dari hasil penelitian, SSG-DT memiliki fungsi sosail dalam pemberdayaan masyarakat di Babakan Asih, hal ini dapat dilihat dari berbagai program yang diselenggarakan melalui; pendidikan karakter, pemeriksaan secara gratis, bantuansosial masyarakat. Faktor pendukung dalam menjalankan fungsi SSG-DT dalam pemberdayaan masyarakat adalah sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam internal organisasi yang relatif baik, adanya dukungan dari masyarakat. Sementara faktor penghambat Fungsi sosial SSG-DT dalam pemberdayaan masyarakat adalah sosialisasi program yang kurang menyeluruh. Adapun upaya SSG-DT untuk mempertahankan dan meningkatkan program pemberdayaan masyarakat yaitu dengan diadakannya evaluasi dan monitoring.